

## ABSTRAK

Komite audit dan audit eksternal memiliki peran yang sangat penting untuk mengawasi proses pelaporan keuangan suatu perusahaan dan memantau kecenderungan manajer untuk memanipulasi laba. Mekanisme pemantauan merupakan faktor kunci untuk mengurangi konflik kepentingan dan setiap perilaku oportunistik yang berasal dari manajer. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keahlian komite audit dan jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba dengan audit eksternal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 109 data perusahaan manufaktur di Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2014 - 2015. Variabel manajemen laba, keahlian komite audit, jumlah rapat komite audit dan audit eksternal dianalisis dengan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian komite audit dan jumlah rapat komite audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba. Keahlian komite audit yang dimoderasi oleh audit eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, jumlah rapat komite audit yang dimoderasi oleh audit eksternal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: komite audit, audit eksternal, manajemen laba, akrual diskresioner.